

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Suntoko, A, T. P., & Abikusna, A. (2022). *Peningkatan dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN_DAN_PENGEMBANGAN_PRESTASI_BE/jbOAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- Abidin, Z. (2020). *Fiqh Ibadah*. Deepublish.
- Abnisa, A. P. (2020). *Prinsip-prinsip Motivasi dalam Pembelajaran Perspektif Al-Qur'an*. CV. Adanu Abimata.
- Adelia, I., & Mitra, O. (2021). Permasalahan Pendidikan Islam di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 32–45. <https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.832>
- Al-Ghazali, I. H. I. (2006). *Minhajul Abidin (Tujuh Tahapan Menuju Puncak Ibadah)* (M. S. Hasan (trans.)). Amelia Surabaya.
- Alawiyah, F. (2014). Pendidikan Madrasah Di Indonesia (Islamic School Education in Indonesia). *Aspirasi*, 5(1), 51–57.
- Amarnath, K. V. (2022). Value Based Education. *EPRA: International Journal of Research and Development (IJR D)*, 07(01), 172–176. <https://doi.org/DOI:10.36713/epra2016>
- Aminah, Y. S. (2021). Understanding Various Extracurricular Activities as a Medium of Development of Multiple Intelligences. *International Journal of Multicultural and Multireligious*, 08(05), 738–746. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18415/ijmmu.v8i5.2512>
- Anjum, S. (2021). Impact of Extracurricular Activities on Academic Performance of Students at Secondary Level. *IJAGC: International Journal of Applied Guidance and Counseling*, 2(2), 7–14. <https://ejournal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/IJAGC/article/view/1869/896>
- Annisa, N., Iqbal Ansari, M., Kumala, S., & Arsyad Al Banjari Banjarmasin, M. (2022). Implementasi Pembacaan Al-Ma'tsurat dalam Pembentukan Karakter Religius di Sekolah Dasar Islam. *JIEES: Journal of Islamic Education at Elementary School JIEES*, 3(2), 61–71.
- Anwar, S. (2015). *Management Of Student Development (Perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah)*. Indragiri TM.
- Arifin, M. (2018). *Filsfat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara.
- Asari, H. (2020). *Hadis-hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan Islam*.
- Asbar, A. M., & Setiawan, A. (2022). Nilai Aqidah, Ibadah, Syariah Dan Al-Dharuriyat Al-Sittah Sebagai Dasar Normatif Pendidikan Islam. *AJIE: Al-Gazali Journal of Islamic Education*, 1(1), 87–101.

- Asrul, Ananda, R., & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Perdana Mulya Sarana.
- Ayuningtias, F. (2019). *Pengaruh Peran Guru PAI dan Ekstrakurikuler Rohis Terhadap Prestasi Belajar PAI Jurusan Tata Busana di SMK Negeri 2 Ponorogo Tahun Ajaran 2018/2019*. IAIN Ponorogo.
- Aziz, M., Ashshiddiqi, H., & Mahariah. (2020). *Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam) dari Membaca Al-Qur'an Sampai Menulis Kaligrafi* (Z. Nasution (ed.)). Media Madani.
- Buckley, P., & Lee, P. (2021). The impact of extra-curricular activity on the student experience. *Active Learning in Higher Education*, 22(1), 37–48. <https://doi.org/10.1177/1469787418808988>
- Hafsah. (2016). *Pembelajaran Fiqih* (Mardianto (ed.)). Cita Pustaka.
- Hamdayati, N. (2023). *Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah*. Ar-Rad Pratama.
- Hayatudin, A., & Adam, P. (2022). *Pengantar Kaidah Fikih*. Bumi Aksara.
- Hidayat, R. (2016). *Ilmu Pendidikan Islam Menuntut Arah Pendidikan Islam di Indonesia*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Hijriyati, M., & Said, A. (2019). Tanggung Jawab Orang Tua Untuk Mempersiapkan Generasi Tangguh Dalam Perspektif Al-Qur'an Analisis Semantik Terhadap Q.S. Al-Nisa': 9. *EL-Islam*, 01(01), 140.
- Katsir, I. I. (2004). *Terjemah Tafsir Ibnu Katsir* (N. Y. Harun (ed.); M. A. Ghoffar, A. Mut'i, & A. I. Al-Atsari (trans.); Issue Jilid 3). Pustaka Imam Syafi'i.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. <https://doi.org/10.4324/9780203821411-19>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 62 Tahun 2014 Tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah*.
- Lodico, M. G., Spaulding, D. T., & Voegtle, K. H. (2006). *Methods In Educational Research (From Theory to Practice)*. Jossey-Bass.
- Lubis, R. R., & Gusman, M. (2019). Teori Fitrah Dan Pengembangan Agama Anak. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, XIII(64), 91. <http://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/view/11%0Ahttp://jurnal.staiserdanglubukpakam.ac.id/index.php/alfikru/article/download/11/9>
- Muhaemin, & Fitrianto, Y. (2022). *Mengembangkan Potensi Peserta didik Berbasis Kecerdasan Majemuk*. Penerbit Adab.

https://www.google.co.id/books/edition/MENGEMBANGKAN_POTENSI_PESERTA_DIDIK_BERB/7GpvEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

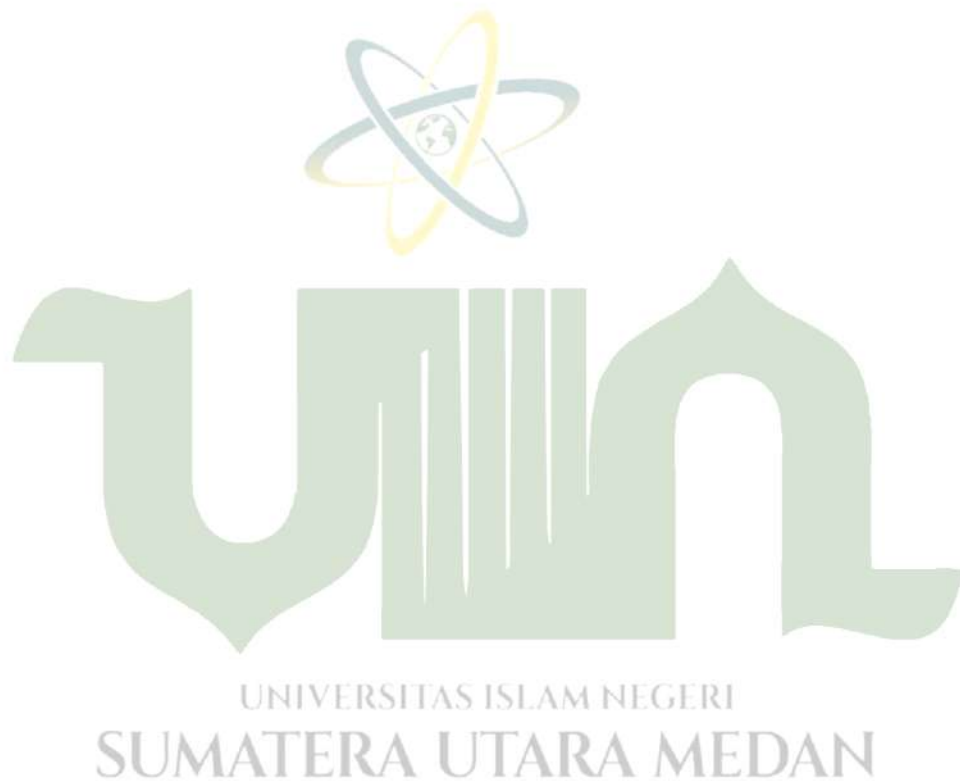
- Mukhlisin, M. N., & Muhlis, S. (2023). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa*. Penerbit Adab.
- Mulyono, & Sa'ud, U. S. (2018). *Strategi Pembelajaran di Abad Digital*. Gawe Buku.
- Munadi, M. (2023). The extracurricular activities and student development of secondary school : Learning from Indonesia Keyword s. *International Journal of Education and Practice*, 11(1), 23–34. <https://doi.org/10.18488/61.v11i1.3245>
- Mustofa, A. (2019). Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam. *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Muthofa, T., & Putri, A. A. (2022). Konsep Pendidikan Insan Kamil Dalam Perspektif QS. An-Nahl Ayat 78. *Qolamuna : Jurnal Studi Islam*, 08(1), 46–57.
- Nadya Putri Mtd, Muhammad Ikhsan Butarbutar, Sri Apulina Br Sinulingga, Jelita Ramadhani Marpaung, & Rosa Marshanda Harahap. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 249–261. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i1.722>
- Nasution, W. N. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Perdana Publishing.
- Pradesh, A. (2018). Value education : Importance and its need. *International Journal of Academic Research and Development*, 03(01), 779–781.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasioanal. (2007). *KBBI*.
- Rahman, A. A., & Nasyrah, C. E. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rochman, C., & Gunawan, H. (2021). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru: Menjadi Pendidik yang dicintai dan di teladani Siswa*. Nuansa Cendekia.
- Rohmansyah. (2024). *Ibadah dan Mu'amalah*. Jejak Pustaka.
- Sagala, S. (2013). *Etika dan Moralitas Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Pranada Media.
- Saputra, M., Nur, A. Z., Siregar, S., Azimi, Z., Ishomuddin, K., Jonata, Yusuf, M., Masita, Amin, H., Pane, I., Hidayati, Z., & Ahdar. (2021). *Teori Studi Keislaman*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, R. D., Ismaya, E. A., & Masfuah, S. (2021). Pentingnya Ikut Serta Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal For Lesson and*

Learning Studies, 4(3).

- Shihab, Q. (2005). *Tafsir Al-Misbah Jilid 6 (Pesan, dan Kesan Keserasian Al-Qur'an)* (Vol 2). Lentera Hati.
- Shihab, Q. (2007). *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Tematik Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Mizan Pustaka.
- Solahuddin, M., & Sulaikho, S. (2021). *Fiqh Ibadah*. Unwaha Press.
- Subaidi, Astanty, W. F., & Kalupae, A. (2016). *Pelaksanaan Dzikir Dan Doa Dalam Memperkuat Kepribadian Mahasantri Ma'had Aly Di Indonesia*. 19(5), 1–23.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Alfabeta.
- Suriyadi, S., & Mirdad, J. (2022). Relevansi Pendidikan Islam Dan Pendidikan Nasional Dalam Perspektif Al-Quran Dan Sejarah. *El -Hekam*, 7(2), 155. <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i2.6795>
- Syah, S. H. (2024). *Analisis Kompetensi Kepribadian Guru*. 4(c), 8761–8769.
- Syahrowiyah, T. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran Praktik Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2).
- Syarif Sumantri, M. (2023). *Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. CV. Jakad Media Publishing.
- Tajuddin, M. S. (2013). Social Dimensions Of Ibadah In The Qur'an. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(April), 156–166.
- Tanto, M. M., Tantowie, A., & Meidawaty, S. (2019). Pendidikan Anak Usia Sd/Mi Dalam Perspektif Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9 (Analisis Tafsir Al-Mishbah Karya M. Quraish Shihab). *Tarbiyah Al-Aulad* |, 4(2), 83. <http://riset-iaid.net/index.php/TA>
- Tim Dosen PAI. (2016). *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam*. Deepublish.
- Undang-undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*.
- Widodo, H. (2021). *Evaluasi Pendidikan*. UAD Publisher.
- Wlidin, W., & Hasan, M. (2020). *Pendidikan Karakter Kurikulum 2013 Analisis Filosofis*. Ar-Raniry Press.
- Yudiyanto, M. (2021). *Revitalisasi Peran Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah* (F. Rinda (ed.)). Farha Pustaka. https://www.google.co.id/books/edition/Revitalisasi_Peran_Ekstrakurikuler_Keaga/VI9JEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1

Yunita, N., & Valentine, F. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Serta Hikmah Pengurusan Jenazah. *Belajar; Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 289. <https://doi.org/10.29240/belajea.v5i2.1418>

Zulkarnain, W. (2018). *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*. Bumi Aksara.



LAMPIRAN

LAMPIRAN I SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-4599/ITK.IV.1/ITK.V.3/PP.00.9/04/2024

03 April 2024

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala Madrasah MTsN Tanjungbalai

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Ahda Manurung
NIM : 0301202147
Tempat/Tanggal Lahir : Sei Merbau, 16 April 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN 1 DESA SEI TEMPURUNG Kelurahan SEI TEMPURUNG
Kecamatan SEI KEPAYANG TIMUR

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. M. Abbas Ujung No. 217, Kecamatan Tanjungbalai Selatan, Kelurahan Pantai Burung, Kota Tanjungbalai, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Kepada Siswa di MTsN Tanjungbalai

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 03 April 2024
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

LAMPIRAN II SURAT KETERANGAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TANJUNGBALAI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI TANJUNGBALAI
Jalan : M. Abbas Ujung No. 217 Telepon : (0623) 93125
Email : mtsntanjungbalaimtsn@yahoo.co.id Kode Pos 21316

SURAT KETERANGAN

Nomor : 351 /Mts.09.02/PP.00.5/07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZLAN, S.Pd,M.Si
NIP : 19790606 200501 1 012
Pangkat /Gol : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala MTs. Negeri Tanjungbalai

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahda Manurung
NIM : 0301202147
Tempat /Tanggal Lahir : Sei Merbau, 16 April 2002
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Dusun 1 Desa Sei Tempurung Kelurahan Sei Tempurung
Kecamatan Sei Kepayang Timur

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan Riset di MTs. Negeri Tanjungbalai Jalan. M. Abbas Ujung No. 217 Kelurahan Pantai Burung Kecamatan Tanjungbalai Selatan. Guna untuk memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul : **"Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Kepada Siswa di MTsN Tanjungbalai"**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, terima kasih.

SUMATERA UTARA MEDAN

Tanjungbalai, 19 Juli 2024



Kepala

Rizlan

LAMPIRAN III PEDOMAN OBSERVASI DAN DOKUMENTASI

PEDOMAN OBSERVASI

A. Kegiatan Observasi

Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Kepada siswa di MTsN Tanjungbalai

B. Tempat Observasi

MTsN Tanjungbalai

C. Orang yang terlibat

1. Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung MTsN Tanjungbalai
2. Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung

D. Aspek yang diamati

No	Aspek Yang diamati	Sub Aspek yang diamati	S	B	C	K	Keterangan
1.	Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai	a. Tempat pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung b. Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung c. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung					
2.	Bentuk-bentuk	a. Pelatihan Fardhu Kifayah					

	Kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung	<ul style="list-style-type: none"> b. Pelatihan Doa dan wirid c. Pelatihan imam sholat berjamaah 				
3.	Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai	<ul style="list-style-type: none"> 1) Ibadah Mahdah <ul style="list-style-type: none"> a. Fardhu Kifayah b. Wirid dan doa c. Sholat Fardhu dan berjama'ah 2) Ibadah Ghairu Mahdah <ul style="list-style-type: none"> a.. Tolong menolong b. Belajar/mencari ilmu c. Menjalin silaturahmi d. Tanggungjawab 3) Ibadah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk perkataan dan perbuatan (<i>qouliyah wa fi'liyiah</i>). 4) Ibadah yang pelaksanaannya 				

		<p>dilakukan dalam bentuk ucapan (<i>qouliyah</i>).</p> <p>5) Ibadah yang pelaksanaannya dilakukan namun tidak ditentukan bentuknya.</p>					
--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan Singkatan:

- **SB : Sangat Baik**
- **B : Baik**
- **CB : Cukup Baik**
- **KB : Kurang Baik**



LAMPIRAN IV PEDOMAN DOKUMENTASI

PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Data Sekolah

- a. Mengetahui data MTsN Tanjungbalai
- b. Mengetahui visi dan misi sekolah
- c. Mengetahui struktur kepengurusan MTsN Tanjungbalai.
- d. Mengetahui data tenaga pendidik dan kependidikan MTsN Tanjungbalai.
- e. Mengetahui data sarana dan prasarana MTsN Tanjungbalai.
- f. Mengetahui data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai .

B. Peran ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah Kepada Siswa di MTsN Tanjungbalai

1. Foto kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung
2. Foto wawancara dengan pembina, dan anggota ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai.

LAMPIRAN V PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA

PEMBINA EKSTRAKURIKULER MALIM SEKAMPUNG MTsN TANJUNGBALAI

Nama Informan :

Umur :

Guru/Jabatan :

Tempat :

Waktu :

A. Ekstrakurikuler Malim Sekampung

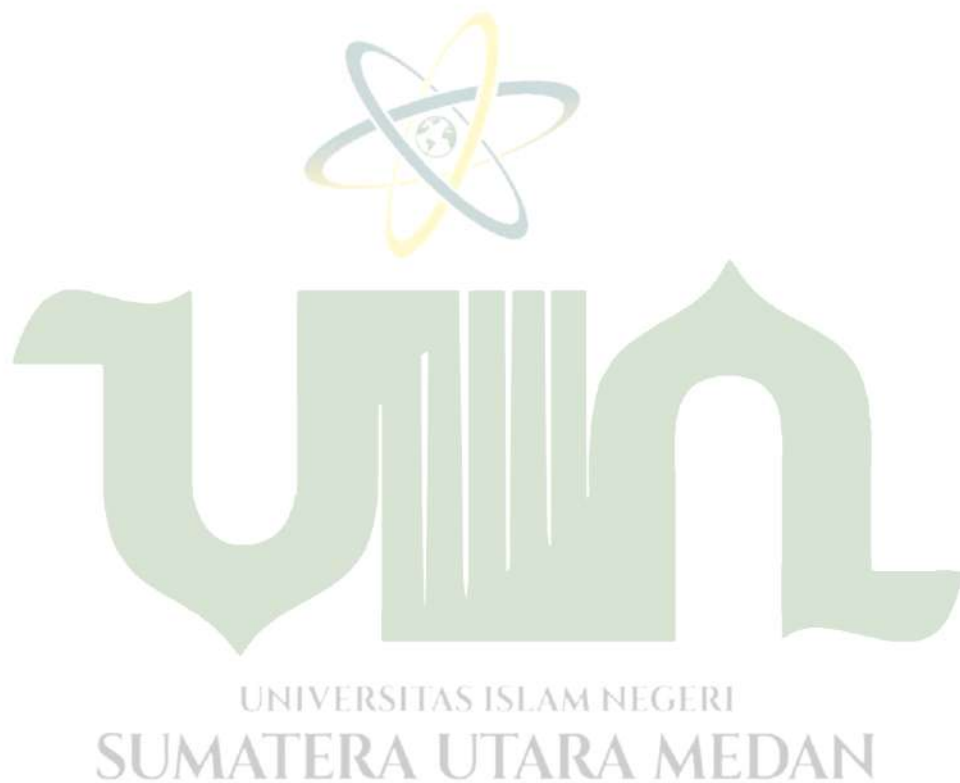
1. Apa yang melatarbelakangi penerapan Ekstrakurikuler Malim sekampung di MTsN Tanjungbalai?
2. Bisakah bapak/ibu jelaskan sebenarnya apa makna Malim Sekampung ini?
3. Apakah semua siswa berpotensi mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?
4. Bagaimana awal penerapan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?
5. Apa yang menjadi perbedaan antara Ekstrakurikuler Malim Sekampung dengan Ekstrakurikuler keagamaan yang lainnya?

B. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung

1. Apa saja visi dan misi dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
2. Apakah ada syarat tertentu untuk dapat mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung? Dan bagaimana prosedurnya?
3. Bagaimana cara sekolah membagi waktu untuk jadwal kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung sendiri?
4. Mengapa Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini sangat penting?

- C. Bentuk-bentuk Kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung
1. Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai?
- D. Metode dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung
1. Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengajarkan materi ibadah dalam Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
 2. Dari metode tersebut, bagaimana hasil yang terlihat dari siswa?
- E. Evaluasi yang diterapkan Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung
1. Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan pembina pada pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
 2. Apa Instrumen evaluasi yang digunakan oleh Pembina pada Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
 3. Bagaimana bentuk kriteria evaluasi yang digunakan oleh Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
 4. Bagaimana hasil evaluasi tersebut dapat memotivasi siswa untuk mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
- F. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekstrakurikuler Malim Sekampung
1. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
 2. Apa saja faktor penghambat dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?
 3. Bagaimana cara Pembina dan sekolah untuk berkomunikasi dengan orangtua terkait hasil pembelajaran pada Ekstrakurikuler Malim Sekampung? Dan bagaimana sejauh ini respon orangtua siswa?
- G. Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah
1. Apakah kegiatan-kegiatan dalam Ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai?

2. Apa saja peran yang harus dilaksanakan sebagai guru/Pembina dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai?
3. Apa harapan sebagai Pembina setelah selesai dari mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung terkait pelaksanaan ibadah siswa di MTsN Tanjungbalai?



PEDOMAN WAWANCARA

ANGGOTA EKSTRAKURIKULER MALIM SEKAMPUNG MTsN TANJUNGBALAI


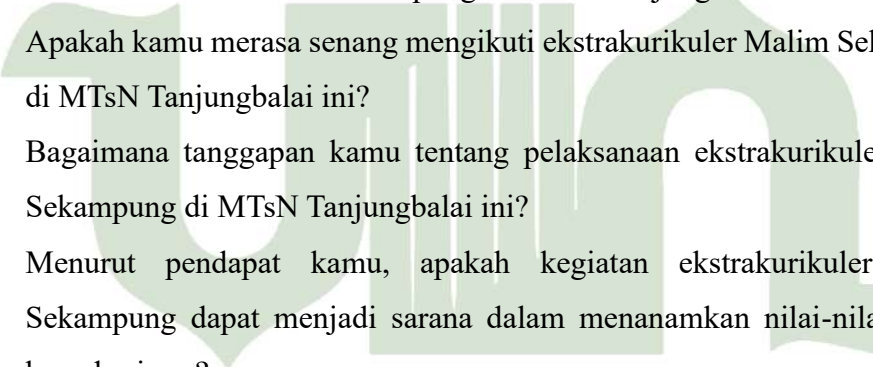
Nama Informan :

Umur :

Jabatan :

Tempat :

Waktu :

- 
- 
1. Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?
 2. Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?
 3. Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?
 4. Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?
 5. Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?
 6. Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?
 7. Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?

LAMPIRAN VI TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

HASIL WAWANCARA

PEMBINA EKSTRAKURIKULER MALIM SEKAMPUNG

Informan : Drs. Arbin Ariyadi Sitompul, S.Pd.I

Jabatan : Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung

Hari/Tanggal : Sabtu/18 Mei 2024

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Apa yang melatarbelakangi penerapan Ekstrakurikuler Malim sekampung di MTsN Tanjungbalai?	Pelaksanaan Ekstrakurikuler ini berawal dari inisiatif sejak buya menjadi guru di tahun 2009 di MTsN Tanjungbalai, yaitu untuk mata pelajaran yang buya ampu saat itu, Fiqih di kelas IX, saat itu materinya seputar kepengurusan jenazah. Pada saat itu memang tidak dibuat menjadi ekstrakurikuler, hanya buya praktikkan saja didepan kelas, lalu buya terfikir untuk melatih anak-anak diluar jam tanpa SK, adalah beberapa orang dari kelas IX sejak tahun 2019. Mereka kemudian buya latih untuk memandikan, mengakafani, mensholatkan dan menguburkan jenazah. Kemudian buya kasi materi doa-doa takziah, kalau di Tanjungbalai khususnya ini baik Perempuan maupun laki-laki bacaan wirid yasin, doa-doa pertemuan. Kemudian di SK kan lah terkait pelaksanaan ibadah-ibadah tersebut, tidak hanya praktik saja, namun buya kasi materi pengetahuan-

		<p>pengetahuan terkait jenazah, seperti syarat-syarat memandikan jenazah, ketentuan kain kafan, sholat nya juga bagaimana dan menguburkan. Hingga saat ini lah dikeluarkan alumni sudah pada Angkatan ke-V. kenapa buya termotivasi untuk mengadakan ekskul ini? Karena di lapangan buya lihat sudah gaada lagi generasi-nya, hanya yang tua-tua saja. Bahkan sering kalau ada terjadi kemalangan atau meninggal dunia, ini anak-anak bahkan dilarang untuk dekat melihat, sehingga mereka tidak ada kesempatan, makanya buya beritahu, ini untuk kamu, minimal untuk ayah, omak kelak meninggal jangan lagi orang lain yang menangani, kita semua yang berperan. Terutama laki-laki, kapan lagi kita jadi imam untuk orangtua kita. Dan dari situ buya tertarik dan Alhamdulillah disahuti baik oleh pihak madrasah sejak kepala madrasah Bapak Tamaddun, Bapak Hasanuddin dan sekarang pak Rizlan, dan sekarang menjadi ekskul favorit di MTsN Tanjungbalai dan khusus untuk kepengurusan jenazah atau Fardhu Kifayah bahkan sudah dilombakan ditingkat provinsi. Besar harapan buya, munggiin ilmu ini bukan untuk hari ini, mungkin besok atau nanti diaplikasikan.</p>
2.	<p>Bisakah bapak/ibu jelaskan sebenarnya apa makna Malim Sekampung ini?</p>	<p>Malim Sekampung ni berarti serba bisa, malim ini berasal dari kata “<i>Mu'allim</i>” yang mana artinya orang yang alim atau yang mengetahui di kampung itu. Nah, mereka itulah yang</p>

		mengetahui terkait bagaimana doa-doa takziah, wirid yasin, kepengurusan jenazah dan lain sebagainya di Masyarakat kampung tersebut.
3.	Apakah semua siswa berpotensi mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Sebenarnya semua siswa berpotensi, karena ini berhubungan dengan fardhu kifayah la contohnya ya, pasti berhadapan dengan orang mati, nah yang buya tekankan adalah berani, dia mau untuk belajar, tidak ikut-ikutan dan mau belajar dan di didik dalam jangka 1 tahun atau 2 semester.
4.	Bagaimana awal penerapan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Awal penerapan ekskul ini cukup mendapat respon yang baik dari pihak sekolah dan juga antusias siswa yang cukup baik. Bahkan ekskul ini juga yang menjadi motivasi untuk memasukkan anaknya kesekolah ini. Karena ketika pelaksanaan ekstrakurikuler ketika sedang menunggu anaknya selesai ekskul orangtuanya juga ikut melihat. Memang asli dipraktikkan mulai dari memandikan, mengkafani, mensholatkan dan menguburkannya bagaimana. Bahkan ada alumni yang memang sudah tamat dari MTsN lalu ingin belajar bersama, buya terima. Tukang ojek atau tukang becak yang memang ingin belajar, silahkan saja.
5.	Apa yang menjadi perbedaan antara Ekstrakurikuler Malim Sekampung dengan Ekstrakurikuler	Untuk praktik ibadah yang di ekskulkan Cuma ini saja, sebenarnya untuk dilingkungan masyarakat ini memang sangat diperlukan dan memerlukan pengetahuan khusus dan langka

	keagamaan yang lainnya?	dijumpai. Itu si nilai tambahan dari ekskul yang lain.
6.	Apa saja visi dan misi dari pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?	<p>Visi: Mampu melaksanakan praktik ibadah bagi diri sendiri minimal untuk keluarga maupun dimasyarakat nanti. Serta mampu menjadi insan yang berilmu, berani dan Amanah di Masyarakat.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan terkait fardhu kifayah 2. Memberikan pelatihan terkait doa-doa takziah <p>Sedikit cerita dari teman buya, waktu itu buya takziah, yang memandikan mayit tadi anaknya langsung, karena anaknya dulu pernah sekolah di MTsN.</p> <p>Buya berkeinginan agar ekskul ini terus terlaksana, pada saat rapat dengan pak kepala madrasah buya sampaikan, buya ini kan sudah tua, kita tidak tahu umur, sampaikan juga kepada guru PAI dan bidang studi fikih untuk mendampingi buya dan bisa melanjutkannya. Karena kita tidak tahu, namanya batas usia kita kan ada. Walaupun bukan harus guru PAI atau Fiqih, mana yang mau dan yang mampu, itu harapan buya. Jangan sampai buya tidak ada, tidak lagi dilanjutkan.</p>

7.	Apakah ada syarat tertentu untuk dapat mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung? Dan bagaimana prosedurnya?	Syaratnya mudah saja, harus kemauan diri sendiri. Tidak ikut-ikutan. Kemudian, dari dulu buya terapkan, satu hari tidak datang tanpa konfirmasi orangtua langsung ke buya, maka dianggap keluar, bukan dikeluarkan. Dan hal ini sudah disepakati dari awal. Jika mau izin, orangtua harus langsung menghubungi buya, dan orangtua siswa juga sudah faham itu. Untuk prosedur pendaftaran biasanya akan diumumkan langsung kemudian nanti akan didata oleh ketua kelas atau sekretaris, lalu nama-nama itu akan diserahkan kepada WKM III kemudian diserahkan kepada buya.
8.	Bagaimana cara sekolah membagi waktu untuk jadwal kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung sendiri?	Kalau ekstrakurikuler ini kan diluar jam belajar. Jadi, kalau pihak Madrasah itu tergantung Pembina atau pelatihnya bisa kapan. Kalau untuk sekarang itu selasa dan rabu, Kemudian di konfirmasi kepada pihak Madrasah dan disetujui. Dimulai dari jam 14.00 sore sampai ashar berjama'ah. Kemudian pulang.
9.	Mengapa Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini sangat penting?	Seperti yang kita ketahui ekstrakurikuler yang berbasis praktik ibadah ini sangat langka dan ini sasarannya siswa. Siswa ini yang perlu kita latih untuk terjun kemasyarakat sebagai pengganti dan penerus generasi selanjutnya. Makanya buya kira ini sangat penting sekali.
10.	Apa saja bentuk-bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada Ekstrakurikuler Malim	Bentuk-bentuk kegiatannya yaitu: a. Pengurusan jenazah (Fardhu Kifayah) b. Pelatihan doa wirid dan doa takziah c. Pelatihan imam sholat berjama'ah

	Sekampung di MTsN Tanjungbalai?	Namun untuk sekarang memang diutamakan untuk pelatihan fardhu kifayah.
11.	Metode apa yang bapak/ibu gunakan dalam mengajarkan materi ibadah dalam Ekstrakurikuler Malim Sekampung?	Metode yang buya terapkan masih metode klasik. Ceramah dan praktik. Untuk fardhu kifayah sendiri modul, nah materi yang pertama sekali buya buya akan berikan materi dalam bentuk kertas atau fotocopy seperti ajarkan itu adalah bagian mensholatkan karena itu yang paling utama sesuai umur mereka. Jadi dasarnya sholat dulu. Jadi buya ajarkan dengan praktik secara individu. Untuk khusus fardhu kifayah ini jika gagal atau tidak hafal bacaannya, diulang lagi minggu depan, seperti remedial juga. Jadi semacam ujian per-materi la, mulai dari hafalan dan praktiknya, sampai dia betul-betul lulus. Untuk memandikan, dia praktik grup, namun tetap ada penilaian individual. Mengkafani juga demikian dan mengkuburkan biasanya khusus untuk laki-laki. Setelah itu buya akan berikan pelatihan doa-doa takziah bagi laki-laki dan Perempuan. Nah yang paling sering gagal dan sulit itu memandikan.
16.	Dari metode tersebut, bagaimana hasil yang terlihat dari siswa?	Alhamdulillah, dari segi persentase untuk metode yang buya terapkan 90% sudah menguasai. Walaupun salah jika diulang lagi mereka sudah tahu letak kesalahannya dimana.
17.	Bagaimana bentuk evaluasi yang diterapkan pembina pada pelaksanaan	Evaluasi yang buya terapkan yaitu untuk pertemuan pertama itu materi, pertemuan kedua sudah mulai praktik per-materi. nah setelah praktik per-materi nanti kita akan lihat

	Ekstrakurikuler Malim Sekampung?	<p>kekurangan dan kelemahan anak tersebut, lalu buya akan catat untuk bahan evaluasi dia agar ketika ujian akhir nanti bisa diperbaiki. Biasanya buya akan sampaikan diakhir praktik materi. sehingga transparan dan mereka juga tahu letak kesalahan mereka dimana sebagai bahan perbaikan kedepan dan saat penilaian akhir. Untuk penilaian tetap per-individu. Untuk mengkuburkan buya tidak masukkan kedalam penilaian. Nah untuk penilaian akhir, terdiri dari praktik dan tes tertulis. Tes tertulis berupa tes pemahaman pengetahuan siswa. Berupa <i>multiple choice</i> (pilihan berganda) terkait materi yang dibahas selama ekstrakurikuler berlangsung.</p>
18.	Bagaimana bentuk kriteria evaluasi yang digunakan oleh Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung?	<p>Kriteria evaluasi yang pertama yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kehadiran b. Pemahaman materi c. Praktik d. Kerjasama e. Ujian tertulis
19.	Bagaimana hasil evaluasi tersebut dapat memotivasi siswa untuk mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung?	<p>Untuk memotivasi siswa, di Madrasah kan mereka melihat bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut. Tidak ada promosi khusus. Untuk siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di akhir penilaian nanti pihak Madrasah akan memberikan sertifikat penghargaan. Kalau dari buya pribadi biasanya buya akan berikan hadiah</p>

		<p>khusus seperti sajadah sekedar <i>achievement</i> bentuk penghargaan kepada siswa yang menerima nilai tertinggi baik yang putra maupun putri.</p>
20.	<p>Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?</p>	<p>Faktor pendukung:</p> <p>a. Dari pihak Madrasah :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Diberikan fasilitas tempat latihan berupa masjid dan pondok tahfiz madrasah, seperti bahan-bahan untuk pelaksanaan fardhu kifayah yaitu: kain kafan, ember, patung/ alat peraga, gayung, peti keranda. - Madrasah juga memberikan peluang yang besar kepada ekstrakurikuler ini sebagai salah satu ekstrakurikuler unggulan dan favorit - Mempromosikan ekstrakurikuler Malim Sekampung terutama fardhu kifayah melalui media-media sosial resmi milik MTsN Tanjungbalai <p>b. Dari pihak orangtua siswa: orangtua ikut ambil andil untuk memberikan motivasi kepada anaknya agar terus mengikuti ekstrakurikuler ini dari awal hingga akhir. Seperti terus menjalin komunikasi yang baik dengan memberikan kabar terkait kehadiran anaknya dalam ekstrakurikuler.</p>
21.	<p>Apa saja faktor penghambat dalam</p>	<p>Untuk sejauh ini untuk faktor penghambat tidak terlalu berat. Hanya problem kecil, siswa</p>

	pelaksanaan Ekstrakurikuler Malim Sekampung?	tersebut mengikuti ekstrakurikuler lain dan jadwalnya bertabrakan dengan jadwal ekstrakurikuler Malim Sekampung. Biasanya buya akan suruh untuk mengikuti ekskul sebentar sekedar isi kehadiran, kemudian akan buya persilahkan untuk mengikuti ekskul selanjutnya.
22.	Bagaimana cara Pembina dan sekolah untuk berkomunikasi dengan orangtua terkait hasil pembelajaran pada Ekstrakurikuler Malim Sekampung? Dan bagaimana sejauh ini respon orangtua siswa?	Untuk cara komunikasi buya membuat grup <i>Whatsapp</i> khusus ekskul, jadi di dalam grup juga ada orangtua siswa. Kemudian seperti yang buya sampaikan diawal, setiap orangtua juga harus mengkomunikasikan kehadiran anaknya melalui buya. Karena untuk segi kehadiran dan kegiatan akan tetap dilaporkan kepada pihak Madrasah, walaupun ini sifatnya ekstrakurikuler.
23.	Apakah kegiatan-kegiatan dalam Ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai?	Menurut buya memang tepat sekali, ekskul Malim Sekampung ini dapat menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai. Hal ini tentu dapat terlihat dari kegiatan yang kita laksanakan terkait pelaksanaan ibadah, pembinaan karakter, mental dan spiritual, bagaimana cara bermasyarakat, bakat dan minat yang diadakan pada ekskul ini. Kegiatan kegiatan ini mampu membantu siswa untuk mengisi kekosongan diluar jam belajar dengan hal-hal positif dalam meningkatkan keimanan dan spiritual dalam bidang keagamaan.

24.	<p>Apa saja peran yang harus dilaksanakan sebagai guru/Pembina dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa di MTsN Tanjungbalai?</p>	<p>Kalau bicara peran sebagai Pembina sekaligus mentor mereka yaitu sebagai :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebagai penyelenggara kegiatan 2) Membina karakter 3) Mengembangkan minat bakat 4) Membangun kerjasama 5) Menjadi teladan 6) Menjalin kerjasama dengan orangtua dan Masyarakat.
25.	<p>Apa harapan sebagai Pembina setelah selesai dari mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung terkait pelaksanaan ibadah siswa di MTsN Tanjungbalai?</p>	<p>Kalau harapan buya, buya selalu bilang kepada mereka, ini fotocopy materi jangan sampai hilang, mungkin nanti satu saat kamu lupa, rujukla kesini. Kalau misalnya ada orang yang meninggal dunia, ikutlah minimal mensholatkan. Jika diminta untuk kedepan tampil membawakan doa, wirid dan lain sebagainya majulah dan berperanlah. Ilmu ini untuk kamu, tidak untuk hari ini, namun bisa jadi besok atau beberapa tahun kedepan. Nah untuk kedepannya juga, mana tau ketika kamu sudah di Tingkat Aliyah bahkan perguruan tinggi, kalian pengabdian atau KKN dimana, kalian sudah punya modal pengetahuan akan hal-hal tersebut. Jangan pernah lupakan ilmu ini, karena ini sebagai modal bagi dirimu dimanapun kamu berada. Tidak ada yang sulit.</p>

HASIL WAWANCARA SISWA

Nama : Melinda Saputri

Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Pertama memang karena keinginan sendiri memang ingin mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini. Biar tau bagaimana pelaksanaan fardhu kifayah.
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Senang sih, selama mengikuti ekstrakurikuler ini menyenangkan. Teman-teman dan buya selaku guru juga mengajarkan materi dengan menyenangkan. Jadi kita juga terasa tidak terbebani.
3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Menurut saya penting sekali mengikuti ekstrakurikuler ini, terkhusus ibadah fardhu kifayah contohnya, minimal nanti kalo ada keluarga yang meninggal bisa ikut mensholatkan. Terus kalau wirid, bisa menggantikan omak dan ikut wirid. Apalagi orangtua saya begitu mendukung
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?	Menurut saya untuk yang saya rasakan Dari segi ibadah ada perkembangan, kan disini juga ditekankan buya kalau dari segi ibadah, sholat berjamaah, zikir dan pelaksanaan fardhu kifayah. Untuk sehari hari buya selalu menekankan <i>hablumminannas</i> nya itu disiplin, tanggung jawab dan juga saling membantu oranglain.

5.	Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Untuk ibadah yang ditanamkan ibadah sholat berjamaah, fardhu kifayah, zikir wirid dan doa. Untuk dari segi pengamalan
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	Buya itu kalau menurut saya asyik dalam mengajar. Materi yang mungkin bagi beberapa orang berat, tapi karena dibawa santai jadi ringan. Ada waktu serius, ada waktu bercanda. Jadi, walaupun kita capek kan kak setelah kegiatan belajar di sekolah, kita tetap bisa refreshing dengan belajar bersama buya, dapat ilmu. kemudian bertemu teman-teman juga disini. Buya juga sabar dalam mengajar kami.
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Dampak yang saya rasakan saya lebih memahami terkait praktik ibadah khususnya untuk dimasyarakat. Seperti fardhu kifayah, sholat berjama'ah dan wirid.

Nama Siswa : Dinda Juwita Maharani

Hari/Tanggal : Selasa/21 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan	Menrut saya untuk mengikuti Ekstrakurikuler ini punya banyak manfaat

	mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	dari segi hukum agama dan juga praktiknya. Kemudian bisa mengisi waktu sambil belajar juga untuk menghindari dari hal-hal negatif dan tidak bermanfaat. Maka dari itu saya tertarik untuk mengikuti ekskul ini. Menurut saya juga Ekstrakurikuler ini sangat penting karena kan untuk Masyarakat juga nantinya.
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Senang sih kak, karena jadi punya pengalaman baru dengan teman-teman, dengan buya juga pengetahuannya yang cukup meluas.
3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Menurut saya ekskul ini sangat bermanfaat apalagi mengenai praktiknya. Buya juga mengajarkan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan mudah dipahami untuk anak seumuran kami yang baru mulai belajar untuk diberikan bekal kemasyarakat. Meskipun ada beberapa praktik yang sulit, namun dengan sabar dan mengajarkan dengan bahasa yang mudah dimengerti dan dipraktikan langsung agar kami mudah memahaminya.
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan	Menurut saya iya kak, karena dengan ikut kegiatan Malim Sekampung ini selain dari ibadah fardhu kifayah, zikir, wirid yang diajarkan, buya juga menekankan untuk menjaga ibadah yang paling utama yaitu sholat fardhu. Makanya setiap mau

	<p>nilai-nilai ibadah kepada siswa?</p>	<p>mengikuti ekskul buya selalu pastikan kami sudah sholat zuhur dan diakhir nanti sholat ashar berjamaah. Kemudian dengan mengikuti ekskul ini lebih mengingatkan kita tentang pentingnya ibadah apalagi fardhu kifayah ini kan kak, lebih mendekatkan kita kepada Allah dengan selalu mengingat kematian dan belajar menjadi lebih baik lagi kak. Begitu juga nasihat-nasihat untuk menjaga kedisiplinan dari buya baik dalam beribadah maupun dalam belajar.</p>
<p>5.</p>	<p>Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan</p>	<p>Ibadah yang dapat saya tanamkan mulai dari ibadah sholat kak, dan yang paling terutama itu kedisiplinan yang selalu buya tanamkan kepada kami kak. Begitu juga dalam belajar fardhu kifayah, tentu saya lebih mengetahui bagaimana tata cara mengurus jenazah dengan baik. Bahkan dengan memandikan jenazah, kita lebih tau adab mandi, karena buya selalu tekankan sebagaimana memperlakukan manusia yang hidup demikian pula kita memperlakukan mayit. Dengan ikut ekskul ini saya juga lebih mengerti bagaimana cara bermasyarakat yang baik karena kan kak kami juga pernah ditugaskan untuk magang kemasyarakatan, yaitu ke masjid untuk berinteraksi langsung dengan Remaja Masjid dan juga kesekolah-sekolah, jadi semacam <i>Training goes to school</i> dan juga ke Masyarakat kak. Jadi</p>

		ilmu yang didapat tadi dapat di aplikasikan pelan-pelan dimasyarakat. Kemudian melalui ekskul ini juga ditanamkan kedisiplinan dan tolong menolong.
6	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	Pendapat saya kalau buya mengajarkan itu lebih fokus kepada praktiknya dari pada menulis. Buya dalam membimbing kami juga serius dan santai. Santai tapi dapat ilmunya, jadi lebih enjoy dalam mengikuti ekskul. Buya juga tegas sekali dalam hal kedisiplinan,
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Saya lebih disiplin, sehingga dalam pengalaman ibadah juga saya lebih mengerti baik itu terkait ibadah sholat, praktik fardhu kifayah dan zikir yang lain.

Nama Siswa : Suci Al Maghfiroh

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Jadi sebenarnya pas pertama kali melihat ekskul yang ada, terus minta pendapat orangtua mau ikut ekskul apa. Jadi ada dorongan dari orangtua juga mereka mengatakan ekskul ini penting dikarenakan dibidang keagamaan. sehingga saya jadi termotivasi untuk mengikuti ekskul Malim Sekampung ini..
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Alhamdulillah senang pastinya, karena di ekskul ini kita belajarnya tidak terlalu monoton dan serius tapi santai. Karena buya juga senang bercanda setelah selesai ekskul selepas sholat ashar berjamaah juga sering kumpul bersama teman-teman dan buya. Kami juga pernah mengadakan acara makan bersama. Jadi seru kak, bisa jadi sarana belajar dan refreshing juga. Teman-temannya juga seru semua. Kemudian kan kami juga pernah mengadakan Safari ke Masyarakat dan Sekolah kak, jadi bisa belajar terjun kemasyarakat terkait apa yang

		dipelajari jadi pengalamannya bertambah.
3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Ekstrakurikuler ini sangat bermanfaat kak, selain ilmu ibadah dimasyarakat, disini kita juga dibimbing untuk selalu disiplin jangan bersikap sesuka hati dan tolong menolong kepada sesama dan kerjasama.
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?	Menurut saya iya kak, karena kan selain ibadah fardhu kifayah, zikir dan lain-lain kita kan juga dilatih buya untuk sholat tepat waktu dan berjama'ah. Setelah selesai ekskul kami diarahkan buya harus sholat ashar berjama'ah. Sebelum mulai ekskul kami juga diabsen siapa yang belum sholat zuhur diarahkan untuk sholat dulu. Buya juga selalu ajarkan kesopanan dan akhlak dalam belajar.
5.	Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Banyak hal yang saya pelajari disini, baik itu fardhu kifayah, sholat tepat waktu, mengingatkan untuk memperbaiki diri dari segi akhlak dan mendekatkan diri kepada Allah. Karena kan kita didunia ini kan kita tidak lama.
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua	Buya mendidik dan mengajarkan kami dengan bahasa yang mudah

	anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	dipahami dan diselingi dengan candaan dan membuat suasana seru. Sehingga pas lagi belajar tidak merasa terbebani. Pas lagi belajar praktiknya dilaksanakan dengan betul-betul. Buya juga kalau misalnya kalau kami salah ditegur dengan cara yang baik.
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Untuk yang dirasakan sendiri, saya lebih percaya diri, untuk dari segi ibadah saya lebih takut untuk meninggalkan sholat.

Nama Siswa : Fahrul Hidayansyah Manurung

Hari/Tanggal : Rabu/22 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Pada saat mau ikut ekskul ini adalah keinginan diri sendiri dan juga di motivasi oleh orangtua kak.
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Senang, karena cara mengajar buya yang menyenangkan dan membuat kita semangat untuk belajar. Materi yang disampaikan juga sangat penting menurut saya dan ilmu yang mahal dan penting untuk diketahui.

3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Ekstrakurikuler ini cukup penting, karena kalau dilihat dari anak-anak muda zaman sekarang ini masih sedikit kesadarannya dan kemampuan dibidang keagamaan ini. Jadi untuk kedepannya ini sangat dibutuhkan dimasyarakat.
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?	Menurut saya sudah pasti kak, karena kan pelaksanaan yang diajarkan juga terkait ibadah-ibadah yang harus diketahui bagi setiap muslim. Dan kita sebagai generasi muslim yang masih muda harus menanamkannya sedari sekarang sehingga mampu menjadi pengganti dan penerus dimasa depan dan menjadi bekal bagi diri sendiri.
5.	Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan tentunya ibadah sholat, fardhu kifayah, zikir dan wirid. Kalau deri segi penanaman akhlak, yaitu kedisiplinan, kerja sama dan tanggung jawab.
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	Buya mendidik dengan penuh kesabaran dengan menganggap kami betul-betul anaknya, kami selalu diberikan nasihat untuk tidak bermain-main jika belajar namun ada waktunya bercanda ada waktunya serius. Buya juga disiplin. Kalau kami berkeliaran belum sholat walaupun diluar jadwal ekskul buya tegur dan

		nasehati kami kak. Buya selalu membangun kedekatan dengan kami, jadi tidak kaku dan menyenangkan. Kalau dalam praktik buya betul-betul detail dalam memperagakan materi yang diajarkan.”
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Untuk dari segi ibadah saya menjadi lebih takut untuk meninggalkan sholat dan lebih membiasakan diri untuk lebih disiplin dalam beribadah.

Nama Siswa : Haikal Aldiano

Hari/Tanggal : Rabu/ 22 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Awalnya saya ikut ekskul ini karena saya tertarik dengan kegiatannya, dan memang karena keinginan saya sendiri, respon orangtua juga baik dan mendukung.
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Saya merasa senang karena untuk dari segi pelaksanaan walaupun ini dianggap berat tapi buya mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga ilmu yang diajarkan juga lebih mudah didapat.
3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim	Ekskul ini sangat penting karena kalau dilihat sekarang dimasyarakat ini memerlukan penerus-penerus dibidang

	Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	keagamaan. Mereka membutuhkan generasi yang bisa dijadikan panutan di Masyarakat.
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?	Menurut saya tentu, karena melalui ekskul ini pelaksanaan ibadah bagi siswa menjadi betul-betul diperhatikan dan ditanamkan oleh buya dengan baik. Sehingga selain ibadah yang umumnya bersifat kemasyarakatan, namun ibadah sholat sebagai ibadah wajib ibadah fardhu kifayah yang menjadi fokus utama, selain itu dalam ibadah-ibadah seperti dalam berbuat baik kepada masyarakat juga ditanamkan. Jadi saya rasa sangat penting sebagai sarana menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa. Belum lagi sekarang itu sudah semakin sedikit generasi muslim yang mau belajar tentang islam dalam praktiknya di masyarakat dan mau berpartisipasi. Jadi ini bisa menjadi langkah awal yang baik untuk kedepannya, dari pada saya sibuk main-main setelah pulang sekolah, akan lebih baik jika diisi dengan kegiatan yang bermanfaat.
5.	Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan	Ibadah sholat fardhu berjama'ah, fardhu kifayah, wirid dan doa, tolong menolong, menuntut ilmu, disiplin dan berperilaku yang baik.

	Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	Buya dalam mendidik benar-benar serius. Jika kami salah maka akan ditegur dengan tegas namun dalam bahasa yang baik.
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Saya lebih terbiasa untuk sholat berjama'ah dimasjid kak, karena sebagai laki-laki saya juga dianjurkan untuk sholat kemasjid. Kemudian untuk ikut-ikutan wirid saya lebih berani dan sudah bisa ikut berpartisipasi untuk mensholatkan mayit.

Nama Siswa : Muhammad Radith Ayuga

Hari/ Tanggal : Selasa/ 28 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Pas pertama awal masuk karena ikut-ikutan kawan, terus bingung mau ikut ekstrakurikuler apa, kemudian setelah lama-lama setelah belajar dengan buya terasa nyaman dan seru jadi tetap bertahan untuk belajar sampai sekarang.
2.	Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Untuk dari awal sampai sekarang senang. Belum ada rasa jenuh lah, kalau pun bosan kan disini banyak teman jadi bisa menjadi sarana belajar tapi sambil bersosialisasi juga dengan kawan-kawan disini.

3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Ekstrakurikuler ini sangat penting terutama bagi kita usia remaja ini. Jadi melalui ekskul ini ada banyak hal positif yang bisa dipelajari terutama bagi laki-laki. Tapi itulah sedikit sekali siswa laki-laki yang mau ikut ekskul ini.
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?	Yang paling utama itu sholat kak, diluar dari materi yang diajarkan buya, karena yang namanya anak remaja seperti kami ini masih butuh pengawasan dan penanaman ibadah yang kuat. Jadi kalau buya Nampak kami berkeliaran dan belum sholat dalam mengikuti ekstrakurikuler, buya akan arahkan dan tegur kami.
5.	Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Selain belajar fardhu kifayah, buya selalu menekankan untuk menjaga sholat, terutama bagi laki-laki sholat berjama'ah. Sehingga itu menjadi kebiasaan bagi diri saya.
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	Kalau cara buya dalam mendidik kami itu tergantung dengan keinginan siswa dan kami bagaimana. Buya selalu mengajar dengan menyenangkan dan sambil bercanda tapi tetap tahu batasan ketika sedang belajar dan sedang bercanda. Jadi kami juga tidak tegang dalam mengikuti ekstrakurikuler ini.
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang	Selain belajar fardhu kifayah, buya selalu menekankan untuk menjaga sholat, terutama

<p>kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?</p>	<p>bagi laki-laki sholat berjama'ah. Sehingga itu menjadi kebiasaan bagi diri saya. Dan Alhamdulillah setelah ikut ekskul ini saya sudah ditawari untuk melatih fardhu kifayah di dekat rumah saya, dimasjid dan di rumah tahfidz. Saya juga sempat komplek ke buya, kata buya ilmu itu tidak hari ini digunakan, tapi besok atau seterusnya. Tapi kenapa justru saya sekarang sudah mengaplikasikannya. Buya bilang memang bukan hari ini, tapi bisa saja besoknya kan kita tidak ada yang tahu. Dan itu sangat berdampak bagi saya.</p>
---	---

Nama Siswa : Naufal Wardhana Azbi

Hari/Tanggal : Selasa/ 28 Mei 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa yang membuat kamu tertarik untuk masuk dan mengikuti Ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?</p>	<p>Karena menurut saya ekskul keagamaan seperti ini tu langka dan juga diarahkan sama orangtua juga untuk ikut ekskul ini.</p>
2.	<p>Apakah kamu merasa senang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?</p>	<p>Sejauh ini senang, karena dari sini saya juga punya banyak teman. Karena kan saya juga orangnya tidak terlalu pandai bergaul. Jadi disini saya punya banyak teman. Saya juga jadi terlatih untuk berbicara didepan orang ramai. Selain itu buya juga humoris</p>

		orangnya jadi saat belajar itu bawak-annya senang.
3.	Bagaimana tanggapan kamu tentang pelaksanaan ekstrakurikuler Malim Sekampung di MTsN Tanjungbalai ini?	Ekstrakurikuler ini sangat positif, orang-orangnya juga. Sekolah juga memfasilitasi pelaksanaan ekstrakurikuler ini dengan baik. Kemudian ilmu yang didapatkan ini juga sangat jarang dipelajari dan didapatkan ditempat lain.
4.	Menurut pendapat kamu, apakah kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung dapat menjadi sarana dalam menanamkan nilai-nilai ibadah kepada siswa?	Menurut saya iya, karena selama saya mengikuti ekstrakurikuler ini saya selalu mendapatkan ilmu terkait ibadah sholat, fardhu kifayah, bagaimana cara bermasyarakat yang baik. Adab terhadap teman dan adab dalam belajar. Jadi menurut saya ekstrakurikuler ini sangat berperan penting dalam menanamkan nilai ibadah terutama kami anak-anak remaja yang banyak sekali tantangannya. Dari pada asik main game pulang sekolah, lebih baik ikut ekstrakurikuler Malim Sekampung/
5.	Menurut kamu, selama belajar dan mengikuti ekstrakurikuler ini, apa saja ibadah-ibadah yang dapat ditanamkan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Buya selalu menekankan ibadah wajib dulu seperti sholatnya jangan tinggal dan bolong-bolong lagi, laki-laki harus sholat kemesjid, kemudian kedisiplinan dan akhlak serta adab selalu buya tekankan.
6.	Bagaimana tanggapanmu tentang cara Pembina mendidik semua anggota	Buya selalu mengajar dengan penuh serius dan teliti namun santai pembawaannya juga suka bercanda, jadi kita juga belajar

	dalam ekstrakurikuler Malim Sekampung ?	ilmunya dapat <i>refreshing</i> -nya juga dapat. Buya itu kalau menegur dengan baik, jadi kalau ada kesalahan yang kita lakukan saat ekskul diarahkan dengan baik dan juga tidak pernah marah.
7.	Apakah ada dampak terhadap dirimu dan yang kamu rasakan dari segi ibadah selama mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Malim Sekampung ini?	Saya lebih baik lagi dalam hal adab dan akhlak, kemudian jadi merasa rugi jika meninggalkan sholat. Karena disini kami selalu sholat berjama'ah dimasjid bersama.



LAMPIRAN VII DOKUMENTASI

1. Dokumentasi Observasi



Gambar 1. Siswa sedang mengikuti ekstrakurikuler Malim Sekampung Mater doa takziah/wirid



Gambar 2. Pelaksanaan Fardhu Kifayah Materi Memandikan Jenazah Laki-laki oleh Siswa Laki-laki



Gambar 3. Pelaksanaan Fardhu Kifayah Materi Memandikan Jenazah Laki-laki oleh Siswa Perempuan



Gambar 4. Materi Pemotongan kain kafan oleh siswa perempuan



Gambar 5. Siswa laki-laki menjahit kain kafan



Gambar 6. Materi mengkafani jenazah Perempuan oleh siswa perempuan



Gambar 7. Materi mengkafani jenazah laki-laki oleh siswa laki-laki

Gambar 8. Praktik Menguburkan Jenazah



Gambar 9. Buku Pegangan Siswa



Gambar 10. Monitoring oleh WKM Kesiswaan



Gambar 11. Pelaksanaan ujian tertulis (Formatif)



Gambar 12. Pelepasan Oleh Kepala Kemenag Kota Tanjungbalai Bapak H. Al-Ahyu, M.A dalam Agenda *Fardhu Kifayah Go To School Go To People*



Gambar 13. Pemberian sertifikat oleh pembina



Gambar 14. Pemberian sertifikat oleh Kepala Madrasah



Gambar 14. Dokumentasi Agenda Fardhu Kifayah Go To School Go To People di MTs Gubahan Islam



Gambar 15. Dokumentasi Agenda Fardhu Kifayah Go To School Go To People di MTs Al-Fajri



Gambar 16. Dokumentasi Agenda Fardhu Kifayah Go To School Go To People di SMPN 2 Tanjungbalai



Gambar 17. Foto Bersama Guru-guru di MTsN Tanjungbalai



Gambar 18. Foto Bersama Pembina Ekstrakurikuler Malim Sekampung Ust. Arbin Ariyadi Sitompul, S.Pd.I



Gambar 17. Foto Bersama Kepala Madrasah MTsN Tanjungbalai Bapak Rizlan S.Pd, M.Si

Lampiran Link dokumentasi lengkap *Fardhu Kifayah Go To School Go To People*:

Hari ke 1: di MTs Gubahan Islam

<https://www.instagram.com/reel/C4zaGBVytfv/?igsh=OHcwcDJ0azA4NjAw>

Hari ke 2 : SMPN 2 Kota Tanjungbalai

<https://www.instagram.com/reel/C4zgXsXSCrD/?igsh=MWZoaXVzMW42cHd6YQ==>

Hari Ke 3 : SMPN 4 Kota Tanjungbalai

<https://www.instagram.com/reel/C4-RahXyMX-/?igsh=aTd0cHdsaWkxbDIy>

Hari Ke 4: Masjid Nurul Wathan

<https://www.instagram.com/reel/C4-bqSrwW/?igsh=MWloN3V5bzB2cTZIMQ==>

Hari Ke 5 : MTs Al-Fajri Kota Tanjungbalai

<https://www.instagram.com/reel/C5Aq5w4SZgd/?igsh=dmR5eDN6bWZzNHMz>

2. Dokumentasi Wawancara



Gambar 17. Wawancara dengan Informan 1



Gambar 18. Wawancara dengan Informan 2



Gambar 18. Wawancara dengan Informan 3



Gambar 19. Wawancara dengan Informan 4



Gambar 20. Wawancara dengan Informan 5




Gambar 21. Wawancara dengan Informan 6



Gambar 22. Wawancara dengan Informan 7



LAMPIRAN VIII KARTU BIMBINGAN SKRIPSI




KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI
Semester Gasal/Genap Tahun Akademik 2023 / 2024

Nama : <u>AHDA MANURUNG</u>		Pembimbing I : <u>Prof. Dr. Wahyudin Nur Nasution, M Ag</u>	
NIM : <u>0301202149</u>		Pembimbing II : <u>Enny Nazrah Puhungan, M Ag</u>	
Prog. Studi : <u>Pendidikan Agama Islam</u>		SK Pembimbing :	
Judul Skripsi : <u>Peran Ekstrakurikuler Madrasah Sekelompok dalam Menanamkan Nilai-Nilai Bakti Kepada Masyarakat di MTsN Tanjungbalai</u>			


P E R T	PEMBIMBING I			PEMBIMBING II		
	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan	Tgl.	Materi Bimbingan/Saran	T. Tangan
I	Selasa/ 16-01-2024	Penyusunan judul (ACC)	<i>Wacan</i>	Kamis/ 18-01-2024	Konsultasi judul dan BAB I	<i>Wacan</i>
II	Rabu/ 24-01-2024	Bimbingan Bab I, Lanjut Bab II	<i>Wacan</i>	Jumat/ 26-01-2024	Bimbingan LBM, lanjut Asas teori	<i>Wacan</i>
III	Sena/ 02-02-2024	Revisi Rumusan masalah	<i>Wacan</i>	Lamis/ 05-02-2024	Revisi ayat yang relevan	<i>Wacan</i>
IV	Jumat/ 29-02-2024	Revisi sintaksis Penelitian tidak sesuai dengan rumusan masalah	<i>Wacan</i>	Rabu/ 28-02-2024	Revisi Fokus Penelitian dan Bab III	<i>Wacan</i>
V	Sena/ 26-02-2024	Perbaikan sistematika penulisan (Type)	<i>Wacan</i>	Kamis/ 01-03-2024	Revisi sistematika penulisan dan Bab III (Type)	<i>Wacan</i>
VI	Sena/ 27-02-2024	ACC Proposal	<i>Wacan</i>	Rabu/ 14-03-2024	ACC Proposal	<i>Wacan</i>
VII	Kamis/ 06-06-2024	Instrumen wawancara, observasi, dan	<i>Wacan</i>	Rabu/ 05-06-2024	Pedoman wawancara	<i>Wacan</i>

| 28



VIII	Sena/ 10-06-2024	Bimbingan temuan umum BAB IV	<i>Wacan</i>	Sabtu/ 11-06-2024	Bimbingan Temuan umum BAB IV	<i>Wacan</i>
IX	Rabu/ 19-06-2024	Koreksi temuan umum	<i>Wacan</i>	Jumat/ 21-06-2024	Bimbingan Temuan Khusus	<i>Wacan</i>
X	Kamis/ 27-06-2024	Bimbingan Hasil dan Pembahasan Bab IV	<i>Wacan</i>	Jumat/ 28-06-2024	Koreksi dan revisi temuan Khusus (Type)	<i>Wacan</i>
IX	Rabu/ 03-07-2024	Bimbingan BAB IV & BAB V Keseluruhan	<i>Wacan</i>	Sena/ 08-07-2024	Bimbingan Pembahasan Bab IV	<i>Wacan</i>
XII	Sena/ 29-07-2024	ACC	<i>Wacan</i>	Kamis/ 01-08-2024	Revisi pembahasan bab IV, bimbingan Bab V	<i>Wacan</i>
XIII				Selasa/ 30-07-2024	Revisi bab V dan kelengkapan dokumentasi	<i>Wacan</i>
XIV				Jumat/ 02-08-2024	ACC	<i>Wacan</i>
XV						
XVI						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Medan, 5 Agustus 2024
Kendhi Program Studi

Enny Nazrah, M Ag
NIP. 197005012004

Catatan: Pada Saat Bimbingan, Kartu Ini Harus Di Isi Dan Ditandatangani Oleh Pembimbing

| 29

LAMPIRAN IX SURAT BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Website: <https://www.fitk.uinsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : B-11414/Un.11/ITK.V.1/PP.00/09/2004

Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan, dengan ini menyatakan saudara:

Nama : Ahda Manurung
NIM : 0301202147
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Artikel : Peran Ekstrakurikuler Malim Sekampung Dalam Menanamkan Nilai-nilai Ibadah kepada Siswa di MTsN Tanjung Balai

Dengan ini saudara dinyatakan telah **Lulus Turnitin** Dalam Pengecekan Turnitin oleh prodi PAI FITK UIN Sumatera Utara Medan dengan Presentasi 23% dan telah memenuhi persyaratan dalam pengurusan Surat Bebas Perpustakaan.

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Medan, 19 September 2024

Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam

Dr. Mahariah, M.Ag

NIP. 197504112005012004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

1. Nama : Ahda Manurung
2. NIM : 0301202147
3. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Tempat/Tanggal Lahir : Sei Merbau, 16 April 2002
6. E-mail : ahdamy2002@gmail.com
7. No, HP/WA : 0895327014897
9. Jenis Kelamin : Perempuan
10. Anak Ke : 3 dari 6 bersaudara
11. Nama Ayah : Akhyar Manurung
12. Nama Ibu : Basroh Sitorus
13. Pekerjaan Ayah : Petani
14. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

1. SDS Al-Washliyah Desa Sei Tempurung (2014)
2. MTsN Tanjungbalai (2017)
3. MAN Tanjungbalai (2020)
4. UIN Sumatera Utara Medan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI

c. Pengalaman Organisasi

1. HMJ PAI UIN Sumatera Utara Medan (2023-2024)